BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan mengenai Evaluasi Tingkat Pelayanan Angkutan Umum Terhadap Biaya Operasional Kendaraan Di Kota Bekasi. Maka didapatkan beberapa hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, didapatkan jumlah karakteristik penumpang angkutan umum di Kota Bekasi yaitu :
   a. Jumlah karakteristik jenis kelamin penumpang yang didapatkan dari hasil kuesioner, untuk laki-laki sebanyak 36 orang dan perempuan sebanyak 64 orang.
   b. Jumlah karakteristik usia penumpang yang dibagi menjadi 5 variabel, untuk usia kurang dari 12 Tahun sebanyak 10 orang, usia 13-20 Tahun sebanyak 28 orang, usia 21-30 Tahun sebanyak 53 orang, usia 31-40 Tahun sebanyak 5 orang dan usia lebih dari 40 Tahun sebanyak 4 orang.
   c. Jumlah karakteristik pekerjaan penumpang yang dibagi menjadi 2 varibel, untuk pelajar/mahasiswa sebanyak 45 orang sedangkan non pelajar sebanyak 55 orang.

2. Dari hasil olahan didapatkan biaya operasional angkutan umum K02, K15A, Elf K01, K10 dan K19, sebagai berikut :
   a. Didapatkan hasil biaya operasional angkutan umum di Kota Bekasi, untuk angkutan K02, K15A, K10 dan K19 sebesar Rp.759.232,00 sedangkan Elf K01 sebesar Rp.1.155.159,00.
   b. Dari hasil penelitian didapatkan, hal yang paling mempengaruhi biaya operasional kendaraan angkutan yaitu biaya bahan bakar. Dimana biaya bahan bakar untuk angkutan K02, K15A, K10 dan K19 sebesar Rp.137.172,00 sedangkan Elf K01 sebesar Rp.170.344,00.
   c. Didapatkan hasil biaya *overhead* perhari untuk angkutan K02, K15A, K10 dan K19 sebesar Rp.48.398,00 sedangkan Elf K01 sebesar Rp.65.515,00.

3. Dapat disimpulkan dari data olahan diagram *cartesius*, yang diolah dari hasil perhitungan metode IPA yaitu :
    a. Kurangnya kenyamanan dan keamanan yang di rasakan oleh penumpang perihal fasilitas angkutan umum, karena jendela dan pintu yang seringkali tidak berfungsi dengan baik serta bangku yang kurang baik kondisinya.
    b. Kurangnya kenyamanan yang dirasakan, karena pelayanan kurang baik dari supir angkutan umum ketika sedang menaikkan dan menurunkan penumpang.
    c. Kebersihan pada angkutan yang terkadang kurang bersih, menjadikan salah satu hal yang membuat para penumpang merasa kurang nyaman.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Pihak pengelola perlu memperhatikan fungsi-fungsi dari fasilitas angkutan umum, agar penumpang merasa nyaman dan aman dalam menggunakan sarana angkutan umum
2. Memperbaiki tingkat pelayanan agar pengguna lebih merasa aman dan nyaman dalam melakukan perjalanan dengan angkutan umum sehingga pertumbuhan penumpang akan menjadi lebih meningkat
3. Menaikkan tarif angkutan umum, agar supir mendapatkan pendapatan yang pasti diluar biaya operasional dan *overhead*. Atau dengan mengurangi armada angkutan umum, agar biaya operasional dan *overhead*, bisa berkurang dan dialihkan untuk pendapatan supir angkutan umum